

Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014)

Analysis of Learning Difficulty of Accounting on The Material Adjustment Journal (Case Studies on The Students of Class XI IPS at SMA 1 Pakusari Academic Year 2013-2014)

Meilisa Wulandari, Sutrisno Djaja, Pudjo Suharso
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 10, Jember 68121
Email: trismodjaja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian (studi kasus pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*, penentuan subjek penelitian menggunakan metode *snowball*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian yang dialami oleh siswa kelas XI IPS. Kesulitan belajar ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas bahan yang dipelajari berupa pemahaman dan keterampilan dalam menganalisis, menghitung dan mencatat data transaksi; kurangnya minat belajar siswa terhadap materi jurnal penyesuaian; rendahnya daya konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran akuntansi; metode mengajar guru yang kurang menarik saat pelajaran akuntansi karena guru lebih menggunakan metode pemberian tugas; serta kurang lengkapnya prasarana pembelajaran seperti inventaris kelas, tidak tersedianya *viewer* dan persediaan buku pelajaran akuntansi yang kurang memadai.

Kata kunci : penyebab kesulitan belajar, jurnal penyesuaian

Abstract

This research is a qualitative research which aims to know the cause of the study difficulty of accounting on the material of the adjustment journal (case studies on the students of class XI IPS at SMA 1 Pakusari Academic Year 2103-2014). The determining of research location used a purposive area method, the while determining research subject used snowball method. The collecting of data in this research used interview method, observation and the document. Data analysis which was used was data reduction, data display and the drawing conclusion. The result of the research showed that there was a study difficulty of accounting on the material of adjustment journal which was experienced by the students of XI IPS class. This study difficulty was caused by the lack of knowledge and basic skill on material which was studied, such as: comprehension and analysis skill, accounting and recording the transaction; the lack of the students interest to study the material of the adjustment journal; the lack of the students concentration capacity in the accounting subject because the teacher preferred to use recitation method; beside the learning facilities like class inventories weren't complete for example: there wasn't viewer and the books of accounting subject weren't enough.

Keywords : the cause of accounting study difficulty, adjustment journal

Pendahuluan

Akuntansi bukan merupakan pelajaran utama bagi siswa SMA khususnya jurusan IPS. Pelajaran yang lebih utama bagi siswa jurusan IPS adalah ekonomi sedangkan akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran ekonomi. Dengan demikian, pelajaran akuntansi masih dianggap sulit oleh siswa-siswi yang kurang memahami dan mengerti tentang pelajaran akuntansi, sehingga banyak siswa yang beranggapan bahwa akuntansi adalah momok yang ditakuti karena materi tersebut membutuhkan pemahaman yang tinggi untuk menganalisis persoalan akuntansi. Pelajaran

akuntansi terkenal dengan angka-angka yang jumlahnya tidak sedikit, sehingga selalu berkaitan dengan perhitungan.

Pembelajaran akuntansi, bukan hanya bersifat teori saja tetapi juga bersifat analisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar akuntansi bukan hanya menghafal tetapi juga bersifat hitungan yang membutuhkan ketelitian dan kemampuan siswa dalam menalar untuk menganalisis soal. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan contoh pengerjaan soal agar siswa mudah dalam memecahkan persoalan akuntansi. Namun, pada kenyataannya guru kurang memberikan contoh-contoh perhitungan akuntansi yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam

mempelajari akuntansi. Sebagian besar siswa kelas XI IPS yang mempelajari materi akuntansi berpendapat bahwa materi yang sulit dalam pelajaran akuntansi adalah materi jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk menyesuaikan catatan dalam neraca saldo agar sesuai dengan kenyataan. Dalam mempelajari jurnal penyesuaian dibutuhkan pemahaman dan ketelitian saat proses pengerjaannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa harus bisa menganalisa transaksi yang ada. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pakusari khususnya pada siswa kelas XI IPS, dalam pembelajaran akuntansi ketika guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian, siswa sulit untuk memusatkan perhatian sehingga mereka kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini dilakukan oleh siswa karena cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi jurnal penyesuaian kurang menarik. Selain itu, guru dalam menjelaskan materi masih kurang terperinci yang membuat siswa masih bingung dalam memahami materi jurnal penyesuaian. Hal ini membuat siswa kelas XI IPS kurang aktif dalam mengikuti pelajaran akuntansi meskipun guru sering kali meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Siswa tidak menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru, karena mereka juga bingung terhadap materi yang akan ditanyakan. Pada saat guru memberikan tugas individu kepada siswa, sebagian besar siswa masih bingung dalam mengerjakannya karena guru kurang memberikan contoh pengerjaan soal dan kurang memberikan latihan-latihan soal. Dengan demikian membuat siswa lebih tergantung kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas tersebut untuk menyontoh atau menyalin pekerjaannya karena mereka masih belum menguasai materi jurnal penyesuaian, sehingga menyebabkan siswa tidak bisa memecahkan persoalan akuntansi secara individu.

Permasalahan lain yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar jurnal penyesuaian yaitu dilihat dari tingkat keberhasilan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakusari dalam belajar akuntansi masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata ulangan harian siswa yang masih dibawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 7,50. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa karena kurangnya pemahaman terhadap materi jurnal penyesuaian dan kemampuan menalar dalam menganalisis transaksi sehingga sering menyebabkan kesalahan pencatatan. Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa yaitu menentukan jenis akun yang memerlukan penyesuaian. Pada pokok bahasan jurnal penyesuaian bukan hanya dibutuhkan kematangan konsep tetapi juga dibutuhkan keterampilan-keterampilan siswa dalam memecahkan persoalan akuntansi. Siswa yang tidak mempunyai keterampilan bisa menyebabkan siswa tidak bisa memecahkan persoalan akuntansi dengan tepat dan benar. Keterampilan yang dimaksud yaitu kemampuan dalam menganalisis, mencatat dan menghitung data transaksi. Sebagian besar siswa masih kurang memiliki kemampuan dalam menalar untuk menganalisis transaksi akuntansi. Tahap menganalisis transaksi merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam akuntansi untuk bisa menentukan akun penyesuaian. Apabila dalam menganalisis data transaksi sudah merasa kesulitan, maka siswa tidak bisa memecahkan

persoalan ayat jurnal penyesuaian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian.

Kesulitan belajar akuntansi yang dialami oleh siswa kelas XI IPS merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak bisa belajar secara wajar yang disebabkan adanya hambatan atau gangguan tertentu yang mengganggu proses belajarnya. Hambatan atau gangguan yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas pelajaran yang dipelajarinya, minat belajar siswa yang rendah, konsentrasi siswa kurang pada saat pembelajaran, metode mengajar guru yang kurang tepat, prasarana dan sarana pembelajaran yang kurang lengkap yang juga bisa mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa kompetensi keahlian akuntansi mendorong peneliti untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (studi kasus pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013/2014).*”

Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian (studi kasus pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014). Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive are* yaitu di SMA Negeri 1 Pakusari Jember. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *snowball* yaitu dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif menurut Sugiono (2013:338) yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian (studi kasus pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014) yang disebabkan sebagai berikut:

Pengetahuan dan Keterampilan Dasar atas Bahan yang dipelajarinya

Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas XI IPS disebabkan kurangnya pengetahuan berupa pemahaman siswa terhadap materi jurnal penyesuaian. Dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian siswa sudah menganggap bahwa materi tersebut cukup sulit untuk dipelajari karena mereka masih belum menguasai materi yang dipelajarinya. Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu saat menentukan akun beban dan pendapatan dibayar

dimuka dicatat sebagai harta atau dicatat sebagai beban, sehingga siswa masih salah dalam menjurnalnya. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam membedakan jenis akun perlengkapan yang tersisa atau terpakai yang terjadi karena adanya perlengkapan yang habis digunakan dan masih ada sisa diakhir periode akuntansi. Perlengkapan yang habis digunakan akan menjadi beban periode yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan pendapat siswa yang mengatakan *“saya masih bingung waktu menentukan akun dibayar dimuka dicatat sebagai harta atau dicatat sebagai beban.”* Selain itu, juga ada siswa yang berpendapat, *“saya bingung menentukan akun perlengkapan yang tersisa atau yang terpakai.”* Selain pengetahuan siswa yang kurang, ternyata keterampilan dasar dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian juga kurang. Kurangnya keterampilan dasar ini dilihat dari kesalahan siswa dalam menganalisis, mencatat dan menghitung data transaksi.

Minat Belajar

Berdasarkan fakta di lapangan, siswa kurang memiliki daya tarik dalam mempelajari akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian karena materi tersebut cukup sulit untuk dipelajari sehingga mereka enggan untuk mempelajarinya lebih mendalam. Hal ini dapat dilihat dari perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran akuntansi. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi jurnal penyesuaian. Alasan mereka kurang memperhatikan guru karena *“...terganggu oleh teman yang sering ngajak ngobrol.”* Selanjutnya respon siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru masih kurang. Siswa mengutarakan bahwa mereka tidak selalu bisa menjawab. Terkadang mereka bisa menjawab pertanyaan dari guru kalau mereka sudah memperhatikan penjelasan dari guru. Bagi siswa yang tidak memperhatikan, tidak bisa merespon pertanyaan dari guru. Alasan mereka karena masih belum paham terhadap materi yang diberikan dan *“...kalau sudah sulit saya gak bisa jawab.”*

Minat belajar dapat dilihat dari kelengkapan catatan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil temuan, siswa menuturkan bahwa mereka terkadang mencatat materi yang dijelaskan oleh guru kalau mereka tidak malas dan bosan. Selain itu, minat belajar juga ditunjukkan oleh sikap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian, siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara menunggu pekerjaan temannya yang selesai lebih awal.

Konsentrasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, konsentrasi belajar siswa saat pelajaran akuntansi masih kurang. Siswa menuturkan bahwa saat pelajaran akuntansi tidak selalu fokus dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Alasan siswa karena *“...disaat sudah sungguh-sungguh memperhatikan trus teman saya ngajak ngobrol jadinya saya juga ikut ngobrol.”* Hal ini dilakukan oleh siswa karena mereka merasa bosan mengikuti pelajaran akuntansi. Saat guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian, siswa merasa jenuh karena kalau sudah tidak mengerti dengan materinya membuat siswa bosan untuk mengikuti pelajaran akuntansi. Sesuai dengan pendapat siswa yang mengatakan *“...kalau sudah gak ngerti saya jenuh.”* Selanjutnya, lingkungan

belajar juga mengganggu konsentrasi belajar siswa. Siswa mengatakan bahwa kondisi lingkungan belajar kurang nyaman saat pembelajaran akuntansi karena kondisi ruang kelas yang ramai sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar akuntansi.

Metode Mengajar Guru

Berdasarkan hasil penelitian, metode/cara mengajar yang digunakan oleh guru saat pembelajaran akuntansi adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam pembelajaran akuntansi, guru tidak selalu menggunakan metode ceramah. Ceramah yang digunakan oleh guru hanya untuk menjelaskan akun-akun yang memerlukan penyesuaian, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi jurnal penyesuaian. Namun, ceramah yang digunakan oleh guru masih kurang membuat siswa memahami penjelasan dari guru. Setelah menjelaskan materi guru selalu memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi jurnal penyesuaian. Namun, disaat guru memberikan kesempatan bertanya, siswa tidak menggunakan kesempatan tersebut karena mereka malu kepada temannya yang tidak bertanya. Selanjutnya, pada pembelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian, guru lebih sering memberikan tugas daripada ceramah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode ini masih kurang tepat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi jurnal penyesuaian. Seharusnya guru lebih menggunakan variasi metode dalam mengajar agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian.

Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, sarana pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Pakusari berupa ruang kelas dan ruang perpustakaan tersedia dengan kondisi baik. Sedangkan prasarana pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Pakusari masih kurang mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari kurang lengkapnya inventaris kelas, tidak tersedianya *viewer* untuk pembelajaran yang menggunakan media teknologi dan kurangnya persediaan buku pelajaran akuntansi yang membuat siswa hanya mempunyai satu buku pegangan wajib akuntansi yaitu LKS. Sesuai dengan pendapat petugas perpustakaan yang mengatakan *“untuk kondisi saat ini, persediaan buku pelajaran akuntansi di perpustakaan masih belum memadai karena tidak sesuai antara jumlah buku yang tersedia dengan jumlah siswa. Buku yang ada hanya sekitar 50% dari jumlah siswanya.”*

Pembahasan

Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa berupa pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya yaitu jurnal penyesuaian. Siswa yang tidak memiliki pemahaman terhadap materi jurnal penyesuaian akan mengalami kesulitan dalam memecahkan persoalan jurnal penyesuaian. Kesulitan siswa dalam mempelajari jurnal penyesuaian terletak saat menentukan jenis akun yang sesuai. Akun-akun yang dianggap sulit dalam penyesuaian yaitu akun pendapatan dan biaya diterima dimuka serta akun perlengkapan. Untuk bisa menyesuaikan akun-akun

tersebut, siswa harus bisa menganalisis data transaksi. Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa karena mereka masih belum menguasai materi jurnal penyesuaian. Selain pengetahuan siswa yang rendah, keterampilan dasar dalam mempelajari jurnal penyesuaian juga rendah. Keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa yaitu menganalisis, mencatat dan menghitung data transaksi.

Minat belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Menurut Djamarah (2011:167), "anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya [3]." Siswa yang tidak mempunyai minat terhadap pelajaran akuntansi akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut. Minat siswa terhadap pelajaran akuntansi dapat dilihat dari daya tarik siswa Kelas XI IPS dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian. Daya tarik siswa dalam mempelajari jurnal penyesuaian dapat dilihat dari perhatian siswa saat mengikuti pelajaran akuntansi. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga mereka tidak suka dalam mempelajarinya. Ahamadi dan Supriyono (2004:83) mengatakan, "ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan ..." Minat belajar juga ditunjukkan oleh kelengkapan catatan yang dimiliki oleh siswa. Dalam membuat catatan akuntansi memerlukan pemikiran jadi tidak sama dengan menyalin. Hal-hal yang tidak berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian, sebaiknya tidak perlu dicatat. Selain itu, minat siswa terhadap pelajaran akuntansi juga dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang mempunyai minat akan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan segera.

Konsentrasi harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi agar bisa memahami materi yang dipelajarinya. Menurut Slameto (2010:86), "konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan" [4]. Konsentrasi dapat berarti tidak memikirkan hal-hal lain selain materi yang dipelajarinya dengan menyampingkan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran akuntansi. Namun dalam kenyataannya siswa sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena: kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya, terganggu oleh keadaan lingkungan yang bising atau keadaan semerawut dan bosan terhadap pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian. Dalam pembelajaran akuntansi konsentrasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa sebab materi yang diajarkan cukup sulit. Apabila daya konsentrasi siswa sudah rendah maka tidak bisa menyerap semua materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini menyebabkan setelah pembelajaran sudah usai materi yang dipelajarinya akan hilang dan sulit untuk diingat.

Seorang guru harus bisa menggunakan metode yang tepat saat mengajar. Penggunaan metode mengajar yang tidak tepat akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa kreatif dalam penggunaan metode mengajar. Dalam pembelajaran akuntansi, tidak hanya menggunakan satu metode saja, sebab pelajaran

akuntansi bukan hanya bersifat hafalan tetapi juga menuntut keterampilan siswa dalam memecahkan persoalan akuntansi. Metode penyajian yang sama akan membuat siswa merasa bosan mengikuti proses pembelajaran, sehingga guru harus bisa menggunakan metode yang bervariasi. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup.

Keberadaan prasarana dan sarana dapat membantu memperlancar proses pembelajaran di sekolah. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran dapat menunjukkan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila prasarana dan sarana pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa sudah terpenuhi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:249) menyebutkan, "prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, ruang perpustakaan dan peralatan olah raga [2]. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pengajaran lainnya." Pada pembelajaran akuntansi juga membutuhkan prasarana dan sarana yang baik untuk menunjang proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar. Dalam penelitian ini, prasarana ditinjau dari tersedianya ruang kelas dan ruang perpustakaan sebagai tempat untuk belajar siswa. Tersedianya prasarana merupakan hal penting yang harus terpenuhi di sekolah, sebab tanpa adanya prasarana kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Seperti halnya tersedianya ruang kelas dan perpustakaan sekolah. Apabila tidak tersedia ruang kelas di SMA Negeri 1 Pakusari, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar serta tidak tersedianya ruang perpustakaan akan membuat siswa kesulitan dalam mencari sumber belajar untuk menunjang pengetahuannya. Selanjutnya, sarana pembelajaran dalam penelitian ini ditinjau dari kelengkapan inventaris, media pembelajaran dan persediaan buku pelajaran akuntansi di perpustakaan. Tersedianya sarana pembelajaran juga merupakan hal penting yang harus terpenuhi untuk memperlancar proses pembelajaran siswa kelas XI IPS.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari dalam mempelajari jurnal penyesuaian yang disebabkan oleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang dimiliki siswa masih kurang. Pengetahuan ini ditinjau dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi jurnal penyesuaian, sedangkan kurangnya keterampilan ditinjau siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menganalisis, menghitung dan mencatat data transaksi; Minat belajar siswa dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian masih kurang yang dilihat dari daya tarik siswa terhadap materi jurnal penyesuaian dan sikap siswa saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru; Rendahnya daya konsentrasi belajar siswa yang disebabkan oleh kondisi lingkungan belajar yang sering ramai saat pembelajaran dan siswa masih memikirkan hal-hal lain

selain materi jurnal penyesuaian; penggunaan metode mengajar yang kurang tepat, yaitu pada pembelajaran jurnal penyesuaian guru lebih menggunakan metode pemberian tugas; Sarana pembelajaran masih dikatakan kurang, hal ini dilihat dari kurang lengkapnya inventaris kelas yang tersedia di ruang kelas dan tidak tersedianya *viewer* di kelas XI IPS serta kurangnya persediaan buku pelajaran akuntansi di perpustakaan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, sebagai berikut:

1. bagi siswa, untuk meningkatkan materi terhadap jurnal penyesuaian lebih membaca buku referensi lain dengan memanfaatkan buku pelajaran akuntansi yang tersedia di perpustakaan karena dengan buku LKS saja akan sulit untuk memahami akuntansi.
2. bagi guru, untuk mengatasi kesulitan belajar bagi siswa kelas XI IPS sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa tidak menganggap pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang cukup sulit khususnya pada materi jurnal penyesuaian.
3. bagi sekolah, untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa sebaiknya sekolah melengkapi sarana pembelajaran yang masih kurang, seperti: inventaris kelas, menambah *viewer* di setiap kelas dan menambah persediaan buku pelajaran akuntansi di perpustakaan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sutrisno Djaja, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Pudjo Suharso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota atas bimbingan, pengarahan dan petunjuk-petunjuk bermanfaat dalam karya tulis ilmiah ini serta almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang penulis banggakan.

Daftar Rujukan

- [1] Ahmadi, A. & Supriyono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [2] Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- [3] Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta